

BAB III

Metode Penelitian

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Dalam metode ini peneliti menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang ditunjukkan untuk menggambarkan situasi atau kejadian yang terjadi. Tujuan utama peneliti deskriptif adalah untuk memberikan gambaran akurat dari sebuah data, menggambarkan suatu proses, mekanisme, atau hubungan antara kejadian³⁵.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Jadi penelitian kualitatif membasiskan diri pada asumsi bahwa perilaku manusia sangat dipengaruhi oleh tata situasi tempat sehingga ada keharusan baginya untuk terjun langsung pada situasi peristiwa yang terjadi³⁶.

Dengan pendekatan kualitatif, penelitian berharap dapat memperoleh dan menjelaskan bagaimana Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Jual Beli di Toko Barokah Desa Banyuanyar Lor. Dan dapat

³⁵Azwar Saifuddin, *Metode Penelitian* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar 2016), 89.

³⁶Mordalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), 24

dijelaskan dengan data deskriptif yang diperoleh melalui hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi secara langsung.

1. Tahap Tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan . pertama tahap pra-lapangan, kedua tahap pekerjaan lapangan, dan terakhir tahap analisis data.

a. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini yakni mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis, pengamatan/observasi, merumuskan permasalahan, berdiskusi dengan orang yang dianggap mengetahui tentang permasalahan yang ada, menyusun ide pokok penelitian, berkonsultasi dengan pembimbing, menyusun proposal penelitian, serta perbaikan hasil konsultasi³⁷.

Adapun tahap penelitian adalah sebagai berikut :

1. Menyusun Rencana Penelitian

dalam penyusunan rencana penelitian peneliti menetapkan sebagai berikut :

- a) Judul penelitian
- b) Latar belakang masalah
- c) Identifikasi masalah
- d) Rumusan masalah
- e) Tujuan masalah

³⁷ Mudjia Rahardjo, Studi Kasus Dalam Penelitian Konsep Dan Prosedurnya, “*Studi-Kasus-dalam-penelitian-kualitatif*”, (2007), 3

- f) Manfaat penelitian
 - g) Metode penelitian yang digunakan
 - h) Memilih lapangan penelitian
2. Memilih lapangan penelitian

Pemilihan lapangan ini dilakukan untuk menyesuaikan kondisi lapangan dengan kebutuhan data dan informasi terkait dengan judul skripsi yang di pilih. Dalam hal ini penilit memilih judul implementasi etika bisnis islam (study kasus toko barokah di desa banyuanyar lor)

3. Mengurus Perizinan

Mengurus perizinan merupakan salah/lsatu hal yang penting dalam penelitian. Dibekali dengan surat pengantar dari Fakultas Agama Islam Universitas Nurul Jadi Paiton Probolinggo, peneliti kemudian mengajukan permohonana izin kepada pemilik usaha toko barokah di desa banyuanyar lor untuk mengadakan sebuah penelitian. Serta memohon izin untuk dapat meberikan data, dokumentasi, maupun arsip yang diperlukan dalam penelitian.

4. Menjajaki dan Menilai lapangan

Pada tahap ini peneliti turun langsung kelapangan guna melakaukan pengamatan. Maksud dari penjajakan lapangan adalah berusaha mengetahui segala unsur lingkungan dan keadaan alam sekitarnya. Selain itu dengan menjajaki lapangan membuat

peneliti untuk lebih mempersiapkan diri, mental, fisik serta mempersiapkan peralatan yang diperlukan ketika penelitian.

5. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Informan adalah orang yang diwawancarai, dimintai informasi, yang dianggap mengetahui dan memahami tentang informasi atau data, ataupun fakta dari suatu objek penelitian³⁸. Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.

6. Menyiapkan perlengkapan penelitian dan persoalan etika penelitian.

Peneliti bukan hanya menyiapkan perlengkapan fisik, akan tetapi segala macam perlengkapan yang dibutuhkan ketika penelitian. Setelah persiapan dianggap cukup maka tahap selanjutnya adalah melaksanakan penelitian dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan dibagi menjadi tiga bagian, pertama memahami latar belakang penelitian dan mempersiapkan diri, kedua memasuki lapangan, dan ketiga berperan serta sambil mengumpulkan data³⁹.

Pada tahap ini yaitu menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan

³⁸ Fajar Nurdiansyah, dkk, *Strategi Branding Bandung Giri Gahana Golf Sebelum Dan Saat Pandemi Covid 19*, Jurnal Purnama Berazam, Vol.2, No.2, 2021

³⁹ Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 137

seperti perlengkapan alat tulis, alat perekam untuk dokumentasi, konsultasi dengan pihak yang bersangkutan, mengumpulkan data dan informasi terkait fokus penelitian, konsultasi dengan dosen pembimbing, menganalisis data, dan/1 pembuatan hasil penelitian.

c. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data merupakan tahap pasca-lapangan, yang pada tahap ini akan dilaksanakan kegiatan yakni menyusun laporan penelitian, pengecekan keabsahan data, konsultasi dengan dosen pembimbing, perampungan laporan penelitian, perbaikan hasil, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian akhir dan melakukan revisi jika perlu.

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif sesuatu yang akan dicari dari segi obyek penelitian yang belum jelas dan pasti masalahnya, sumber data, hasil yang diharapkan temuan belum jelas. Rancangan penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk obyek penelitian⁴⁰.

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mudah. Dalam penelitian kaulitatif yang menjadi instrumen atau alat peneliti adalah peneliti itu sendiri.

⁴⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : CV Alfabeta, 2009), 223

Menyusun instrumen merupakan langkah penting dalam pola prosedur penelitian. Instrumen berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Bentuk instrumen berkaitan dengan metode pengumpulan data, wawancara, dan observasi. Pada dasarnya menyusun instrumen adalah menyusun alat evaluasi yang memperoleh data tentang sesuatu yang diteliti, dan hasil yang diperoleh dapat diukur dengan menggunakan standar yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti.⁴¹

Selama dalam penelitian, peneliti sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya dan kehadiran peneliti semakin memudahkan dalam menggali berbagai macam informasi yang dibutuhkan .

D. Sumber data

1. Data Primer yaitu data yang diperoleh langsung dari objek yang akan diteliti (informan). Data primer merupakan data yang diperoleh sendiri oleh peneliti dari lapangan tempat.⁴² penelitian. Data-data tersebut diperoleh melalui observasi, wawancara serta dokumentasi yang ada di lapangan.

Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah orang-orang yang diperideksi mengetahui maksud peneliti, antara lain:

- a. Pemilik Toko Barokah di Desa Banyuanyar Lor
 - 1) Ibu Maftuhah
- b. Konsumen Toko Barokah di Desa Banyuanyar Lor

⁴¹ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Pendidikan*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), 78

⁴² Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Pendidikan*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), 90

- 1) Ibu Arsiatun
 - 2) Ibu Mul
 - 3) Ibu Besriati
2. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari peneliti yang sudah ada. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari kepustakaan, seperti bukubuku refrensi,jurnal, internet dan sebagainya.⁴³

E. Teknik pengumpulan data

Tehnik yang dilakukan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan instrument penelitian yaitu alat atau fasilitas yang digunakan oleh peniliti yaitu alat atau fasilitas yang digunakan oleh peniliti lengkap dari sistematis, sehingga lebih mudah diolah.⁴⁴

1. Observasi

Adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki secara langsung.⁴⁵ Observasi pada penelitian ini ditunjukkan pada toko barokah desa banyuanyar lor.

2. Wawancara

Adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara, dengan mengajukan pertanyaan terhadap orang yang akan diwawancarai dan memberikan jawaban/latas pertanyaan.⁴⁶ Wawancara merupakan

⁴³ *Ibid.*, 93

⁴⁴ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Pendidikan*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), 90

⁴⁵ Azwar Saifuddin, *Metode Penelitian*,(Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2010), 90.

⁴⁶ *Ibid.*, 91

bagian terpenting dalam survey, karena tanpa wawancara peneliti akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan jalan pertanyaan kepada responden. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis wawancara terstruktur yaitu pertanyaan yang akan diajukan kepada pengelola, pegawai, dan konsumen, selanjutnya informasi sudah dipersiapkan dengan lengkap dan cermat, akan tetapi dalam penyampaian pertanyaan tersebut dilangsungkan secara bebas.⁴⁷ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang Implementasi Etika Bisnis Islam dalam marketing toko barokah desa banyuanyar lor.

3. Dokumentasi

Adalah tehnik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang disusun oleh seseorang lembaga untuk keperluan menguji suatu peristiwa dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kelemahan yang sukar diperoleh, sukar ditemukan.⁴⁸

F. Analisa data

Analisa data ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu .pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai.⁴⁹ Selain itu peneliti juga menganalisis pada saat melakukan observasi di lapangan kegiatan dalam analisa data yaitu :

1. Reduksi Data

⁴⁷ Mahmud. *Metode Penelitian*,(Bandung:Pustaka Setia, 2011), 11.

⁴⁸ Mahmud. *Metode Penelitian*,(Bandung:Pustaka Setia, 2011), 11

⁴⁹ *Ibid*, 86.

Adalah analisa data yang dilakukan dengan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema serta polanya⁵⁰.

2. Penyajian Data

Adalah salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Data yang disajikan harus sederhana, jelas agar mudah dibaca⁵¹.

G. Pengecekan dan Keabsahan data

1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai cara dan berbagai waktu. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut⁵².

- a. Membandingkan observasi dengan hasil wawancara
- b. Membandingkan hasil wawancara dengan hasil dokumentasi
- c. Membandingkan berbagai pendapat orang lain

Triangulasi ini dalam metode yang dilakukan menggunakan dalam beberapa teknik pengumpulan data yang ditunjukkan untuk mendapatkan

⁵⁰ Bungin Muh Buharam, *PENELITIAN Kualitatif*, (Jakarta: kencana Prenada Group, 2007), 86.

⁵¹ Mahmud, *Metodelogi penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011) 10.

⁵² Mahmud, *Metodelogi penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 11.

informasi yang sama. Metode ini dilakukan setelah mendapatkan data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi⁵³.



⁵³ *Ibid.*,34.